

ACTIVITY COSTING SYSTEM DALAM PENENTUAN BIAYA PENDIDIKAN (STUDI KASUS PADA SMP 4 KOTA BANGUN)

Haris eko Mursalim¹

¹Fakultas Ekonomi / Akuntansi

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA

ABSTRACT

Application Analysis of Activity Costing System In Determining of Education Cost (Case Study on SMP 4 Kota Bangun). Junior High School 4 is a general school with many programs that initiated by the school has impact on operational costs. The cost of education only determined based on result of Committee meetings all this time. The problems arise up in this study is it any difference between the cost of education that applied in the Junior high school 4 Kota Bangun with the cost of education based activity costing system.

The purpose of this study is to see the difference between the cost of education is implemented by SMP 4 Kota Bangun with the cost of education based on Activity Costing System.

For the purposes of analysis and discussion, the authors use analytical tools named Activity Costing System. Activity Costing System is a cost calculation tool in the economic approach. According to this economical approach, cost is a reflection of activities undertaken by related entities, details of the cost is an activity and the necessary infrastructure to support the activity.

LPENDAHULUAN

Activity Cost System merupakan salah satu alat perhitungan biaya dalam pendekatan ekonomi, dan menurut pendekatan ekonomi tersebut biaya merupakan cerminan aktivitas yang dilakukan entitas bersangkutan, sehingga rincian biaya merupakan aktivitas dan prasarana pendukung aktivitas yang dibutuhkan. Dengan penjabaran jenis biaya dan aktivitas secara

bersamaan, anggaran tahunan dapat dirinci secara lebih akurat.

Activity Cost System diarahkan kepada pelaporan biaya akuntansi pendidikan. Akuntansi pendidikan adalah pelaporan akuntansi yang digunakan khusus untuk layanan publik pendidikan. Pelaporan biaya yang berbasis kearah

akuntansi pendidikan tersebut digunakan sebagai pedoman penentuan biaya pendidikan sekolah selain itu agar pelaporan biaya ini menjadi dasar yang efektif bagi pertimbangan dan penilaian suatu entitas sekolah tertentu. Diharapkan dengan menggunakan pendekatan **Activity Cost System** maka sekolah dapat mengarahkan pelaporan biaya yang terjadi sesuai dengan kebutuhan siswa, peningkatan aktivitas konsumsi siswa, dan tujuan dari sekolah tersebut.

RUMUSAN MASALAH

Apakah ada perbedaan biaya pendidikan yang diterapkan di SMP 4 Kota Bangun dengan perhitungan biaya pendidikan berdasarkan **activity costing system**.

DASAR TEORI

Al. Haryono Jusup (2005:4) memberikan pengertian Akuntansi dari dua sudut pandang, yaitu pengertian dari sudut pemakai jasa akuntansi dan pengertian dari sudut proses kegiatan akuntansi:

Definisi dari sudut pemakai:

Ditinjau dari sudut pemakainya akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi.

“Definisi dari sudut proses kegiatan:

Apabila ditinjau dari sudut kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi.

Definisi akuntansi menurut *Accounting Principles Board Opinion* No 4 sebagai berikut:

“Is to provide quantitative information, primarily financial in nature about economics entities that is intended to be useful in making economic decisions in making reasoned choices among alternative courses of action”

Definisi diatas melihat akuntansi dari sudut pandang jasa, yaitu berguna untuk menyediakan data dalam satuan moneter (uang) dari satu kesatuan usaha ekonomi untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pemilihan alternative keputusan yang tepat untuk situasi tertentu.

American institute of Certified Public Accounting (AICPA) dalam *Statement of the Accounting Principles Board No.4* yang dikutip oleh Zaki Baridwan (2000:1) menjelaskan bahwa:

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat

keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam penagmbilan-pengambilan keputusan ekonomi dalam memilih alernatif-alternatif dari suatu keadaan.

Definisi akuntansi yang lain yaitu pengertian akuntansi sebagai suatu sistem informasi menurut Warren, Fess, dan Reeve (2006:9) adalah sebagai berikut:

“Accounting may be defined as an information system that provides report to various individuals or groups about economic activities of an organization or other entity. You might think of accounting as the „languages of business“, because it is means by which business information is communicated”.

PEMBAHASAN

Dari analisis diatas maka berdasarkan table 5.2 yaitu tabel selisih perhitungan terlihat perbedaan yang ada dalam hasil perhitungan pada biaya Sumbangan Pembinaan Pendidikanya. Pada perhitungan biaya Sumbangan Pembinaan pendidikan (SPP) terlihat selisih perhitungan yang terjadi sebesar Rp 9.152 ($\text{Rp } 115.000 - \text{Rp } 105.848$) pada SPP siswa kelas 9 dan kelas 8, dan siswa kelas 7 sebesar Rp 29.152 ($\text{Rp } 135.000 - \text{Rp } 105.848$).

Perbedaan tersebut dapat terjadi karena hasil perhitungan rencana biaya pendidikan dengan menggunakan **Activity Costing**

System dipengaruhi oleh biaya langsungnya yaitu dengan memasukkan biaya rutin langsung pada perhitungannya. Sehingga diperoleh hasil secara merata untuk setiap siswa. Sedangkan pada sekolah perhitungan SPP kelas 9, kelas 8, dan kelas 7 ditentukan oleh rapat komite sekolah.

Pada tabel 5.3 yaitu biaya-biaya yang ada diklasifikasikan menjadi biaya rutin operasional langsung, biaya rutin operasional tidak langsung, belanja langsung umum, dan belanja tidak langsung umum. Dan yang digunakan untuk menghitung Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) rata-rata adalah dengan menjumlahkan biaya langsung dan biaya rutin/operasional langsung. Pada biaya langsung diperoleh sebesar Rp 120.833.000 didapatkan dari penambahan antara biaya ekstrakurikuler dan Kegiatan Belajar Mengajar ($\text{Rp } 11.800.000 + \text{Rp } 109.033.000$). Sedangkan biaya rutin/operasional langsung adalah sebesar Rp 261.120.000. Dari perhitungan biaya tersebut diperoleh hasil untuk Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) sebesar Rp 105.848,29/ bulan

Maka dari dua pemisahan biaya tersebut sangat jelas bahwa yang mempengaruhi perhitungan Sumbangan Pembinaan Pendidikan adalah biaya langsungnya, yaitu biaya yang secara langsung turut ambil dalam proses kegiatan belajar

mengajar siswa siswi SMP 4 Kota Bangun .

Pada tabel 4.3 perolehan berapa besarnya biaya pendidikan bagi orangtua siswa berdasarkan rapat yang diadakan oleh komite sekolah .Sehingga diperoleh biaya untuk SPP sekolah kelas 9 Rp 115.000, kelas 8 Rp 115.000, kelas 7 Rp 135.000.

Inti dari pembahasan ini adalah memberikan informasi khusus kepada siswa dan orang tua siswa bahwa segala macam biaya yang akan dikeluarkan selama proses kegiatan belajar mengajar di sekolah bersangkutan adalah tepat atau sesuai dengan hasil yang diharapkan atau ditetapkan, karena biaya yang ditanggung siswa merupakan cerminan dari aktivitas *value added* yang dilakukannya dan sesuai dengan kualitas yang akan dicapai sekolah.s

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph Matz., And Multon F Usry, 2002.*Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian*. Jilid I, Cetakan Ke Sembilan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Baridwan, Zaki, 2004.*Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Bastian, Indra, 2006.*Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Bastian, Indra, 2007.*Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Kamarudin, Ahmad, 2003. *Dasar – Dasar Manajemen Investasi*. Penerbit Rineka Cipta.
- Kartadinata, abas, 2000.*Akuntansi dan Analisis Biaya*. Penerbit Rineka Cipta.
- Mahsum, Muhamad., Sulistyani, Firma., dan Heribertus, Andre P, 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Pertama, Yogyakarta, YPFE.
- Mulyadi, 2005.*Akuntansi Biaya*. Edisi Lima, Cetakan Ketujuh, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, YKPN, Yogyakarta.
- Munawir, 2004.*Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Mardiasmo, 2002.*Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.

Saputra, Adi,. Gunawan,. Dan Asri,
Marwan,. 2003. *Anggaran
Perusahaan.* Buku I,
Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Sugiri, Slamet, 2005.*Akuntansi.* Edisi
Revisi, Cetakan Pertama,
Penerbit UPP, AMP,
YKPN, Yogyakarta.

Warren, Carl S., Philip E. Fruess,
and Reeve,
1999.*Accounting.* 18th
Edition South Western
College Publishing.

Yusup, Al haryono. 2005.*Dasar-
Dasar Akuntansi.* Jilid I,
Edisi Enam, Penerbit STIE
YKPN Yogyakarta.